



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Coret Anggaran Proyek 'Setengah Matang'

Diperkirakan menghemat 20 persen dari total anggaran Rp 77,1 triliun.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA – Pemerintah DKI Jakarta membatalkan sejumlah proyek dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan 2018. Wakil Gubernur Sandiaga Uno mengatakan pembatalan itu salah satunya disebabkan oleh perencanaan yang tak matang. "Perencanaannya kurang baik" ujarnya di Masjid Hasyim Asyari, Jakarta Barat kemarin.

Menurut Sandiaga, penyisiran proyek tanpa perencanaan matang dalam APBD Perubahan masih berlangsung sampai kemarin. Dia memperkirakan penyisiran itu bisa menghemat 20 persen dari total APBD Rp 77,1 triliun.

Sandiaga menjelaskan, beberapa proyek yang dibatalkan, di antaranya rehabilitasi Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas) dan pembangunan rumah

susun sederhana. Proyek rumah susun, misalnya, dibatalkan lantaran alokasi dananya sudah disediakan pada awal tahun anggaran, tapi pembahasan lahanrya belum rampung sampai sekarang.

Selama ini, menurut Sandiaga, pejabat di lingkungan pemerintah DKI Jakarta kerap mengajukan anggaran lebih dulu, baru mencari lahan yang akan dibeli. Praktik itu menyulitkan dan berdampak buruk terhadap penyerapan anggaran pemerintah Jakarta. Sandiaga pun tak ingin praktik pengadaan lahan "secara gelondongan" itu dilanjutkan.

Sandiaga menyebutkan, mulai tahun depan, anggaran pengadaan lahan akan disesuaikan dengan lokasi yang bisa dibeli serta jelas peruntukannya. Dinas atau badan pemilik proyek harus menyelesaikan pembelian lahan setahun sebelum konstruksi dimulai. Sebab, menurut dia, pem-

belian lahan dan pembangunan yang berlangsung pada tahun yang sama proyeknya selalu molor sampai melewati tahun anggaran.

Sandiaga juga meminta dinas dan badan memperhitungkan kebutuhan waktu pelaksanaan proyek dengan cermat. Menurut dia, satuan kerja perangkat daerah biasanya menetapkan pelaksanaan proyek untuk anggaran tahun tunggal, tapi telangnya belum selesai hingga pertengahan tahun. Akibatnya, proyek molor dengan beragam penyebab.

"Kalau harus multiyears, ya, multiyears," ucapnya.

Kriteria lain pencoretan dalam anggaran perubahan adalah pengulangan proyek. Sandiaga menuturkan, beberapa proyek kajian yang sudah dilakukan kembali dimasukkan ke anggaran perubahan. Contohnya kajian tentang smart city, yang kembali diusulkan sehingga dicoret dalam APBD Perubahan.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Kusmedi Priharto membenarkan bahwa pembangunan gedung sejumlah puskesmas termasuk proyek yang disetip

Selama ini, menurut Sandiaga Uno, pejabat di lingkungan pemerintah DKI Jakarta kerap mengajukan anggaran lebih dulu, baru mencari lahan yang akan dibeli. Praktik itu menyulitkan dan berdampak buruk terhadap penyerapan anggaran pemerintah Jakarta.



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN ITUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Coret Anggaran Proyek 'Setengah Matang'

Batal Direhab Tahun Ini

DINAS Kesehatan DKI Jakarta menunda rehabilitasi pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di Ibu Kota karena keterbatasan waktu. Total nilai proyeknya sekitar Rp 107,65 miliar. Pagu anggaran proyek tersebut akan berubah menjadi nol rupiah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2018 Perubahan. Berikut ini mata anggaran yang dicoret dan dialihkan ke tahun depan itu.

Rehab Gedung:

Jakarta Pusat

- Puskesmas Kecamatan Gambir: Rp 14,5 miliar
- Puskesmas Kelurahan Karet Tengsin: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Serdang: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Kapuk Muara: Rp 6,03 miliar

Jakarta Barat

- Gedung Puskesmas Kelurahan Duri Utara: Rp 6,03 miliar

Jakarta Selatan

- Puskesmas Kelurahan Gardaria Utara I: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Gardaria Utara II: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Duren Tiga: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Pasar Manggis: Rp 6,03 miliar

Jakarta Timur

- Puskesmas Kelurahan Ciracas: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Kayu Putih: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Setu: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Malaka Sar: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Kebon Pala: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Pulo Gebang: Rp 6,03 miliar
- Puskesmas Kelurahan Bali Mester: Rp 6,03 miliar

Jasa Manajemen:

- Penyediaan Jasa Manajemen Konstruksi Pembangunan dan Rehabilitasi Puskesmas di DKI Jakarta: Rp 2,7 miliar

● LINDA HAIRAMI | SUMBER: APBD DKI JAKARTA

tahun ini. Anggaran dicoret karena waktu pengerjaan proyeknya diperkirakan tak rampung sampai akhir tahun. "Diundurkan ke APBD 2019," tuturnya.

Ketua Komisi Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta,

Santoso, mengapresiasi penyisiran yang dilakukan pemerintah Jakarta. Seperti halnya Sandiaga, ia memberi catatan soal perbaikan penyusunan perencanaan anggaran. "Tiap rapat pembahasan, ekspektatif selalu optimistis programnya jalan, ternyata faktanya tak begitu," ujarnya.

● ZARA AMELIA | IMAM HAMDI